

LAMPIRAN



Wawancara dengan kasi program sekaligus produser program acara gayung bersambut di LPP TVRI Palembang



Suasana sebelum mulainya penayangan program acara gayung bersambut di TV



Suasana hening yang ada di studio pada saat mulainya penayangan program acara untuk di *record* kemudian akan ditayangkan di televisi *channel* TVRI Sumsel



Proses pengeditan kualitas gambar maupun suara yang kurang pas



Pakaian yang dikenakan oleh pengisi acara yang memiliki unsur pesan mengenalkan pakaian adat daerah



Jam tayang penayangan program acara gayung bersambut di Televisi

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal 02 bulan Desember tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :
N a m a : Septia Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 1537010053
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Produksi Pesan pada Program Acara Gayung Bersambung
di LPP TVRI Palembang.

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Senin, maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~,
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60 oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana ~~Social (S.Sos)~~ Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Reza Aprianti, MA</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dr. Yennizal, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>M. Migta Farid, M.I. Kom</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Ainur Ropik, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Ahmad Muhaimin, M.Si</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 02 Desember 2019

K E T U A,

Reza Aprianti, MA
NIP. 193502232011012004

S E K R E T A R I S,

Gita Astrid, M.Si
NIP./NIDN. 2025128703

BLANKO MUNAQASYAH

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zamal Abidin Fikry No. 1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Septia Wulandari
NIM : 1537010053
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Produksi pesan pada Program Gayung Bersambut di LPP TVRI Palembang.

Telah dimunaqasahkan pada hari Senin tanggal 02 bulan 12 tahun 2013 dinyatakan ~~LULUS~~ **TIDAK LULUS** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3,60**

Palembang, 02 Desember 2013

Ketua


Reza Aprianti, MA

NIP. 198502232011012004



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

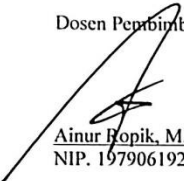
Nama : Seflia Wulandari
Nim : 1537010053
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 02 Desember 2019
Judul Skripsi : Proses Produksi Pesan Program Acara Gayung
Bersabud di Lembaga Penyiaran Publik TVRI
Palembang

Telah direvisi sesuai masukan dan saran pada saat Ujian Munaqasah dan telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II.

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Yenrizal, M.Si	Penguji I	
2	M. Mifta Farid, M.I.kom	Penguji II	

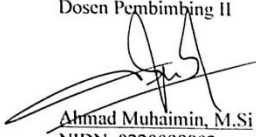
Palembang, 05 Desember 2019

Dosen Pembimbing I


Ainar Popik, M.Si
NIP. 19790619200710105

Menyetujui,

Dosen Pembimbing II


Ahmad Muhaimin, M.Si
NIDN. 0220098802

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.12/Un.09/VIII/PP.01/04/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi **a.n: Sefia Wulandari, tanggal, 1 April 2019**

- MENGINGAT :**
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 6. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 JUNI 1985 tentang Pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas islam negeri Raden Fatah.
 7. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah .
 8. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 9. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Ainur Ropik, M. Si	197906192007101005	Pembimbing I
Ahmad Muhaimin, M. Si	20209038503	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Sefia Wulandari
N I M : 1537010053
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Identifikasi Pesan Pada Program Acara "gayung bersambut" Dalam Mempertahankan Eksistensi.**

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 9 April 2019 s/d 9 April 2020**

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 9 April 2019
Dekan



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 354668 website : www.fisip.radenfatah.ac.id



Tingkatkan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Melalui
TBS
(Total Billing System)



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI













Nama : Seftia Wulandari
NIM : 1537010053
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Desain Pesan Pada Program Acara "Gayung Bersambut" Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Sumatera Selatan

Nama Pembimbing I : Ainur Rofiq, M.SI

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	Senin, 1 April 19	ACC BAB I	A
2.	Senin, 29 Juli 19	Konsultasi BAB II	A
3.	Pabu, 21 Agt 19	ACC BAB II	A
4.	Kamis, 22 Agt 19	Konsultasi BAB III	A
5.	Jum'at, 23 Agt 19	Revisi	A
6.	Senin, 26 Agt 19	Revisi	A
7.	Selasa, 27 Agt 19	Revisi	A
8.	Pabu, 18 sep 19	Revisi	A
9.	Jum'at, 27 sep 19	Revisi	A
10.	Selasa, 1 Okt 19	ACC BAB III	A

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sefia Wulandari
 NIM : 1537010053
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Desain Pesan Pada Program Acara "Gayung Bersambut" Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Sumatera Selatan
 Nama Pembimbing II : Ahmad Muhaimin, M. SI

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
1.	Senin, 1 April 19	ACC BAB I	
2.	Jumat, 26 Juli 19	Revisi BAB II	
3.	Minggu, 18 Agt 19	Revisi BAB II	
4.	Senin, 19 Agt 19	ACC BAB II	
5.	Selasa, 20 Agt 19	BAB III	
6.	Jumat, 23 Agt 19	Revisi BAB III	
7.	Senin, 26 Agt 19	Revisi	
8.	Kamis, 5 sep 19	Revisi	
9.	Senin, 16 sep 19	Konsultasi BAB III	
10.	Selasa, 17 sep 19	Revisi	
11.	Kamis, 26 sep 19	Revisi	
12.	Senin, 30 sep 19	ACC BAB III	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.489/Un.09/VIII/TL.01/02/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon izin Penelitian

25 April 2019

Kepada Yth.
Kepala Stasiun TVRI Palembang
Di
Tempat

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Sefia Wulandari
NIM : 153710053
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI ISI PESAN PADA PROGRAM ACARA " GAYUNG BERSAMBUT " DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA SUMATERA SELATAN.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan.



[Signature]
Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001

Tembusan:
1. Ka.Prodi Ilmu politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor : 504 /II.5/TVRI/ 2019
Perihal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Fatah Palembang
Di-
PALEMBANG

Dengan Hormat,

Memperhatikan surat Saudara B.489/Un.09/VIII/TL.01/02/2019,tanggal 25 April 2019,
Perihal : Mohon Izin Penelitian


Pada prinsipnya TVRI Stasiun Sumatera Selatan dapat menerima permohonan tersebut atas mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Seftia Wulandari
NIM : 153710053
Prodi : Ilmu Komunikasi

Untuk melakukan Penelitian di lingkungan TVRI Stasiun Sumatera Selatan dan kepada yang bersangkutan wajib mematuhi aturan yang berlaku di TVRI Stasiun Sumatera \ Selatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 3 Mei 2019
TVRI Sumatera Selatan
Plh.Kepala Stasiun


Chandra Irawan, SH, MM
Nip.196309061993031002

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Diana Efriyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kasi Program sekaligus Produser Gayung Bersambut

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Apa yang melatar belakangi kesuksesan dalam mempertahankan eksistensi pada penayangan program acara gayung bersambut?

Jawab :

Yang melatar belakangi program acara gayung bersambut ini bisa bertahan eksis yaitu: Pertama, kita itu dalamkiat melestarikan budaya bangsa. Kedua, adanya permintaan-permintaan. Ketiga, dengan adanya paket itu artinya salah satu untuk melestarikan budaya kita. Keempat, program pemerintah dan kemudian menjadi PR untuk kita semua, supaya budaya berpantun tidak dimakan oleh zaman. Dengan cara sosialisasi melalui layar kaca dengan cara di produksi terus menerus

2. Siapa yang merancang/ Mendesain tema sebelum penayangan program acara gayung bersambut. Apa saja tahapan yang akan dilakukan?

Jawab :

Untuk yang memberikan tema sebelum kepada penayangan kita, tetapi yang membuat pantun ialah dari pihak lembaga/ instansi yang mendaftarkan diri, selanjutnya tim produser kita akan seleksi kembali pantun yang mereka buat, sesuai tidak dengan tema materi yang kita angkat. Yang sudah pastinya tidak mengandung kata sara atau bersifat promosi. Sebelumnya akan ada persiapan yang dilakukan sebelum kepada penayangan. Persiapan itu diantaranya: pra-produksi, produksi, pasca-produksi. Apa saja yang akan kami siapkan, misalnya dari materi yang akan dibahas apa? Kemudian pengisi acaranya berapa? Apa yang akan disampaikan? Pakaian

apa yang akan dikenakan? Tentunya Rancangan itu banyak agar dapat membuat suatu tontonan tadi menjadi menarik, seperti ada budaya dan indikator yang mendukung program acara ini

3. Apakah ada aturan-aturan tertentu dalam penayangan program acara gayung bersambut?

Jawab :

Tujuan utama dalam penayangan program TVRI kan ingin mengedukasi dan mencerdaskan masyarakat berkarakter budaya bangsa. Tentunya ada nilai-nilai yang tidak boleh menyinggung perasaan orang lain, sara, atau kata-kata yang bersifat promosi tanpa adanya kerjasama dengan perusahaan. Dengan diaturnya kemasan penayangan program ini, bertujuan supaya khalayak nonton tayangan TVRI itu tidak mudah bosan sehingga konten yang ditayangkan lebih kreatif dan berbagai pariatif.

4. Apakah ada hal yang mendasari dalam pembuatan tema yang ada pada penayangan program acara gayung bersambut?

Jawab :

Masalah tema yang akan diangkat dalam penayangan program acara gayung bersambut ini tentunya akan berbeda-beda. Misalnya tema 17 Agustus, jadi tema yang akan disampaikan berupa perjuangan, atau tema netral tentang remaja. Intinya yang akan disampaikan kepada khlayak itu harus nyambung antara pemantun yang memberikan dan pemantun yang membalas.

5. Jika tema ditentukan dengan adanya hari-hari besar saja, lalu bagaimana jika hari biasa yang tidak memiliki perayaan-perayaan tertentu. Tema apa yang akan diangkat dalam penayangan?

Jawab :

Tema tidak hanya ditentukan dengan hari tertentu, tema ditentuin dengan adanya *event-event* (peristiwa/ kejadian) yang ada di lingkungan kita. Seperti yang sudah *update* contohnya tentang kabut asap seperti sekarang ini. Maka, tema itu yang akan dibahas.

Kalau tema netral misalnya bagaimana generasi penerus membangun pembangunan, itu kan temanya netral. Ya bagaimana pelajar berjuang dengan profesinya masing-masing, misalnya pelajar ya tema pantunnya belajar dengan baik. Ya begitu akan disesuaikan dengan tema kekinian yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

6. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menentukan pembuatan tema?

Jawab:

Untuk menentukan tema yang akan menjadi pertimbangan layak atau tidak suatu program, kita kan punya kriteria dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), kita akan menyiapkan terlebih dahulu, sebelum menyiapkan kita harus adanya latihan. Siapa teman-teman yang kelapangan akan ada laporannya. Setelah ada laporan kita akan buat *script* (naskah) terlebih dahulu. Kemudian kita akan latihan, lalu pendukung acaranya seperti apa, sesuai tidak sama kriteria. Contoh, misalnya gayung bersambut apakah cocok atau tidak sama anak-anak muda, dll. Kalau misal tidak sesuai dengan tema isi pendukungnya udah diatas 250 itu akan disesuaikan lagi, berarti itu tidak layak penayangan. Jadi, kelayakannya akan diukur dengan standar operasional yang sudah diterapkan dan sudah dibakukan di TVRI.

7. Siapa yang membuat pantun yang akan ditayangkan di program acara gayung bersambut?

Jawab:

Orang mereka (lembaga instansi) yang membuat pantun, tetapi kita akan koreksi, pantas ngak pantun itu. Kalau tidak ya kita coret. Ada nama koreksi naskah namanya, sesuai dengan tema yang akan diangkat. Misalnya tentang guru, yaudah pantun yang disampaikan tentang guru semua, begitu pula dengan tema lainnya, harus dipadu padankan baik dari segi pantun dan pakaian, nah pakaian biasanya mengenakan pakaian tradisional Palembang. Intinya, semuanya

harus disesuaikan baik dari segi berpakaian, ekspresi atau mimik wajah saat penyampaian, intonasi, serta menyiapkan argument-argumen pengisi acara sebelum kepada penayangan di layar kaca.

8. Apakah ada kriteria tertentu dalam pembuatan isi pantun?

Jawab:

Isi pantun yang disampaikan tidak terlalu memiliki kriteria tersendiri. Ya, seperti kita belajar berpantun. Ada yang bersajak AB-AB intinya ya disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

9. Apa yang melatar belakangi terciptanya ide kreatif yang membuat pengemasan pesan lebih menarik?

Jawab:

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi terciptanya ide kreatif dalam pembuatan program acara ini, diantaranya yaitu: yang pertama, kita memiliki referensi, referensi disini dapat berupa program acara lain baik dari tv swasta maupun tv kita sendiri. Kedua budayawan, dan yang ketiga, moment tertentu atau moment apa yang lagi *up to date*.

10. Apa saja persiapan-persiapan yang dilakukan oleh produser dan kru dalam membuat tayangan?

Jawab:

Diantara persiapan pra produksi kita menyiapkan persiapan materi, desain produksi, pengisi acara/ narasumber, lokasi/ pemilihan lokasi, latihan pantun dan latihan materi. Sedangkan saat produksi, ada *setitingan*, pengambilan gambar, pemilihan host, pemilihan pantun, dan sub-sub pengambilan gambar. Untuk tahap berikutnya pasca produksi, ada editing gambar dan suara, gambar dan suara akan di perbaiki lagi mana yang pas dan mana yang cocok.

11. Apakah ada kriteria tertentu dalam memilih dan menentukan siapa yang akan membawakan pantun/ menjadi pengisi acara?

Jawab:

Untuk menentukan pengisi acara, kita akan melakukan survei terlebih dahulu. Sebelum itu kita akan melakukan seleksi materi, seleksi materi itu bisa juga yang membawakan pantun, layak atau tidak orang itu. Nah, disurvei itu bisa kita lihat. O, orangnya ini tidak cocok, orangnya kaku, ya bakal kita ganti dan lain sebagainya. Makanya sebelum kita melakukan siaran/ produksi kita akan melalui tahap pra produksi, tahap pra produksi survei seleksi itulah yang di dalamnya. Bisa seleksi kelayakan materi dan pengisi acara. Pengisi acara itu misalnya kita ambil dari sanggar SMP/ SMA yang sudah terbiasa dan terlatih untuk layak di ditampilkan.

12. Apa saja aturan pakaian yang dikenakan oleh pengisi acara?

Jawab:

Pakaian yang dikenakan pengisi acara akan di sesuaikan dengan situasi dan kondisi juga, maksudnya si pembawa acara itu harus memakai pakaian yang ada bau-bau budayanya karena ini konten budaya lokal. Semuanya membahas gabungan dari berbagai budaya yang ada di situ, kecuali yang *audience*. Jadi si mc yang membawakan itu harus memakai pakaian yang mengandung nilai budaya. Apapun itu misalnya selendang, songket, yang memiliki nilai budaya. Pokoknya kalau *color* itu tidak juga ditentukan sih, yang penting memiliki unsur budaya. Kalau di *mini* studio tidak boleh warna-warna yang membawa unsur tersendiri. Inikan *big* studio yang studionya besar yang pengisi acaranya banyak jadi tidak mempengaruhi warna. Justru kalau warna cerah akan lebih bagus nantinya.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Malkoni

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : *Program Director* Program Acara Gayung Bersambut

Pertanyaan dan Jawaban:

1. Hal apa yang mendasari pembuatan penayangan program acara gayung bersambut? Kenapa budaya berpantun yang diangkat dalam penayangan?

Jawab;

Jadi pantun itu memang dasarnya sudah jadi budaya, memang masyarakat itu senang berpantun. Itu dasarnya. Jadi, dibalut dengan khas berkelakarnya dan pantun itu memang sudah sehari-hari, jadi tidak asing. Dari dulu orang berpantun sampe sekarang. Nah, bagi TVRI ini sebenarnya memang menjalankan kewajiban bahwa memang apapun bentuknya budaya ini memang perlu diangkat, karena memang siapa lagi sebenarnya media-media diantara media cetak dan televisi. Apalagi media pemerintah, ya berkewajiban ngangkat budaya baik itu pantun, lagu-lagu daerah, apakah tarian daerah. Nah, salah satunya yang kita angkat ini ya pantun dari sisi yang lain.

2. Apa tujuan penayangan program acara gayung bersambut ini?

Jawab:

Berpantun dan berlawak itu memang suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, pantun ini memang dari dahulu sudah digunakan untuk bahasa sehari-hari atau untuk digunakan dalam acara formal lainnya, kemarinkan masih digunakan pantun itu untuk bahasa keseharian sekarang sudah jarang digunakan atau bahkan tidak lagi digunakan dikalangan masyarakat jadi TVRI Sumatera Selatan ini, khususnya TVRI Palembang ini diwajibkan untuk melestarikan budaya daerah kita, karena TV kita TV Negeri yang menyajikan

budaya-budaya Indonesia, oleh karena itulah pihak program, termasuk saya ingin melestarikan budaya kita melalui program acara gayung bersambut. program acara ini tidak bisa dibuat secara asal-asalan, dalam program acara ini ada sentuhan setingan berupa pembawa acara atau host yang mampu menghidupkan suasana saat proses penayangan program acara, terutama yang memiliki daya *intertaint* yang cukup memadai.

3. Apa saja yang mendasari dalam pembuatan pantun itu? apakah ada unsur tertentu dalam pembuatannya?

Jawab:

Pantun inikan bukan hanya sekedar pantun. Pantun inikan memiliki makna/ punya maksud, maksud untuk siapa? Ada misalkan si pria suka dengan cewek diungkapkan dengan pantun, ada juga pantun yang disampaikan dengan gaya Palembang, gaya bekelakarnya. Jadi, isi pantun itu bermacam-macam. Jadi dulukan ungkapan rasa ungkapan apapun tidak langsung diungkapkan seperti kita ini. Jadi kenapa pantun itu terjadi, sangking halusny bahasa orang dulu itu tidak mengungkapkan secara langsung, dia menggunakan kata-kata kiasan kata-kata pantun. Nahkan dulu itu si bujangnya di bawah, si ceweknya di atas rumah panggung, dia cuma ngeliat dari jendela saja. Jadi mereka menyampaikan tadi dengan pantun berbalas jadi tidak bisa bertemu langsung atau bicara langsung. Jadi, sangking santunnya orang dulu ungkapannya gak ada yang langsung, semuanya itu berpantun.

4. Bagaimana caranya pihak program acara gayung bersambut dalam menentukan pengisi acara?

Jawab:

Kebanyakan dari sekolah yang mengajukan diri untuk menjadi pengisi acara, siapapun yang mendaftar akan kami seleksi kembali. Kami akan datang kesekolah untuk menyeleksi pantu-pantun dan pengisi acara sekaligus latihan untuk tahap awalnya.

5. Bagaimana cara gayung bersambut dapat mempertahankan tayangan ini?

Jawab :

Mungkin ada 2 alasan yang pertama masyarakat senang berpantun. Jadi materi yang disampaikan pasti orang senang dalam berpantun. Kedua, kemasan acaranya yang menarik, dengan cara mengupayakan dalam setiap season memiliki daya lawak yang mampu menghidupkan suasana. Program acara gayung bersambut ini harus memiliki mc yang menarik, bisa membawakan kelucuan serta pantun sudah disenangi. Kemasan penayangannyapun dibuat santai karena masyarakat tidak mau diajak berpikir berat untuk melihat tayangan di televisi. Jadi mereka mengonsumsi tayangan hiburan.